

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Generasi Tangguh Anti Ngeluh

Konsultasi Kesehatan
Ketika Ngidam
Makanan Tertentu

YDSF Terkini
YDSF Panen Pisang
Program Zakat Produktif

Konsultasi Agama
Aurat Terbuka
Saat Shalat



Kuota Terbatas



AL FALAH DARUSSALAM

BERAKHLAK DAN BERPRESTASI
Jl. Angrek No.1 Wisma Tropodo Waru-Sidoarjo
Telp: 031-867 2828, 866 4324

#WE HELP YOU TO ACHIEVE YOUR DREAM
#LETS GO TO BE BETTER FOR EXCELLENCE FUTURE



SIAP MEMIMPIN
Dunia dengan
AKHLAK & PRESTASI

OPEN REGISTRATION

PPDB online
Tahun Ajaran 2025-2026



Admin Al Falah Darussalam :
082132325728



PPDB ONLINE : www.alfalahdarussalam.sch.id

Ambulans untuk Palestina Masih Beroperasi di Rafah

Alhamdulillah, ambulans Sahabat Donatur YDSF masih beroperasi di area Rafah, Palestina. Ambulans digunakan untuk mengevakuasi korban dari titik pengeboman ke Field Hospital of Indonesia (Rumah Sakit Indonesia).

Sahabat, mari panjatkan doa terbaik untuk rakyat Palestina dan perjuangan kita kebersamai mereka.



www.ydsf.org | pedulibaik.id

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.
Anggota:
Fauzie Salim Martak
Ir. Abdulkadir Baraja
M. Cholid Baktir
Muhammad Jazir
Aun Bin Abdullah Baroh

PENGURUS

Ketua : H. Shakib Abdullah
Wakil Ketua : Deki Zulkarnain
Sekretaris : Jauhari Sani
Wakil Sekretaris : Mokhammad Fandi Bakhtiar
Bendahara : Enik Cahyani
Wakil Bendahara : Mohamad Machsun

PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.
Anggota:
Drs. H. Muhammad Taufiq AB.
Ir. Abdul Gaffar AS.
Bambang Hermanto, SH.
dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashibli, SH No. 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashibli, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

Pengukuhan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989
Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

Pengukuhan Nazhir Wakaf

Nomor 3.3.00278 oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 6 April 2021



Berbagi Kebaikan Lebih Mudah

DRR | gopay | 1monev | OVO

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Surabaya: Jl. Kertajaya VIII-C/11 Surabaya | Telp. 031 505 4975 | Whatsapp: 0816 1544 5556

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115

Cabang Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637/081-5555-7708

Cabang Malang: Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813-3395-1332 0341-340327, E-mail: malang@ydsf.or.id

Cabang Jember: Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151, E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

Cabang Yogyakarta: Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

Cabang Jakarta: Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72

Cabang Semarang: Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0823 1434 0873

Perwakilan Madiun: Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp.0812 5242 4225

Perwakilan Bandung: Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

Rekening Bank

YDSF Surabaya

ZAKAT
Mandiri 142 000 770 6533
Muamalat 701 005 4884
Mega Syariah 1000 156 403

INFAQ

BCA 088 381 5596
BSI 9999 000 270
BPD 0011 094 744
Niaga 80000 5709 700
Niaga Syariah 86000 2528 200
Permata 290 1131 204

PENDIDIKAN

BRI 0096 01 000 771 307

YATIM

BCA 088 383 7743

KEMANUSIAAN

BNI 46 - 0049 838 571

WAKAF

BSI 9999 000 380

Jatim Syariah 610 1010 580

MASJID

Mega Syariah 1000 261 66

Rekening Bank

Cabang YDSF

Jakarta BSI
Infaq 7020 527 964
Zakat 7020 528 383

Yogyakarta BSI

Infaq 100 4181 814

Malang BSI

Infaq 5757 585 855
Zakat 5857 000 000

Jember BSI

Infaq 703 996 9992

Sidoarjo BSI

710 882 0227


Gresik BSI

9999 001 070

Lumajang BSI

9999 000 301

PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via  ke 0816 1544 5556.



Ngaji Online

Spesial Hari Ayah Nasional

Ayah, Baik-baik Aja?



Bersama:

Ayah Irwan Rinaldi

(Praktisi & Konselor Keluarga)

Pembahasan

- ✓ Peran ayah, syariat dan kondisi kekinian
- ✓ Dukungan keluarga dalam penguatan peran ayah

Jumat,
15 November 2024
(19.30 WIB - Selesai)



Link Pendaftaran

bit.ly/hariayah24ydsf

Informasi Layanan

0811 374 566

Didukung oleh:

Kahf

Pentingnya Program yang Berdampak

Alhamdulillah. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Bapak Ibu Sahabat donatur yang dirahmati Allah. Dalam menjalankan amanah para muzaki dan donatur, program yang dijalankan YDSF bukan hanya berupa bantuan langsung untuk dikonsumsi atau disebut karitas, tetapi juga berupa pemberdayaan.

Nah, hal utama yang menjadi salah satu tolok ukur dalam pelaksanaan keduanya adalah seberapa manfaat program dijalankan serta seberapa banyak masyarakat merasakan kebaikannya. Dalam istilah dunia filantropi disebut Kaji Dampak.

Mengapa harus ada Kaji Dampak? Agar pemberdayaan yang dilakukan kepada mustahik (penerima manfaat) dapat memberikan manfaat atau nilai yang paling optimal serta berjangka panjang.

Beberapa contoh program yang dilakukan oleh YDSF dalam menjalankan programnya adalah Zakat Produktif buah melon, pisang, jagung, atau wakaf peternakan domba. Masyarakat tambah sejahtera, terjamin pendidikan bagi anak-anaknya, dan makin meningkat ibadahnya.

Nah, dari empat program itu YDSF mengawalinya dengan pertimbangan manfaat dan dampak yang bisa dirasakan oleh penerima bantuan. Satu lagi yang terpenting, kondisi mereka naik level dari penerima manfaat (mustahik) menjadi muzaki.



Oleh: Jauhari Sani
Direktur Utama

Selain membuat perencanaan dan kajian di awal, dalam praktik di lapangan juga melibatkan berbagai stakeholder, seperti donatur, dinas terkait atau instansi pemerintah lainnya. Hal ini bertujuan untuk menguatkan kapasitas dan mutu program.

Apa yang kami lakukan adalah standar dasar sebagai upaya memaksimalkan semua potensi program sehingga bisa *sustain* dan terus berdampak nyata. Karena hal ini berkaitan dengan amanah yang telah diberikan oleh para muzaki dan donatur kepada YDSF juga Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Kami akan berusaha secara terus-menerus untuk menguatkan berbagai program agar berkesinambungan dan nyata terasa. Dengan kolaborasi, *insya Allah* semua bisa dicapai. ***

DAFTAR ISI



Generasi Tangguh Anti Ngeluh

- 08 Mempersiapkan Generasi Tangguh
- 10 Didik dan Pahami Kemampuan Otak Anak

08 Ruang Utama

18 KONSULTASI AGAMA

05 SELASAR

26 BIJJA

07 DOA

29 RAGAM PENYALURAN

12 PINTAR WAKAF

38 KOMIK

14 YDSF TERKINI

39 BRANKAS

20 KONSULTASI KESEHATAN

41 POJOK

24 HALAL HARAM



Aurat Terbuka Saat Shalat



Edisi 440 | November 2024 | Rabiul Akhir - Jumadil Awwal 1446H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Agar Anak Memahami Agama

اللَّهُمَّ فَفِّهْهُ فِي الدِّينِ
وَ عِلْمَهُ النَّأْوِيلِ

Allahumma faqqih hu fid diini wa 'allimhut ta'wiila.

Artinya: “Ya Allah, berikanlah kefahaman baginya dalam urusan agama, dan ajarkanlah dia ta’wil (tafsir ayat-ayat Al-Qur’an).” (HR. Bukhari).



MEMPERSIAPKAN GENERASI TANGGUH

"R*abbanaa hab lanaa min azwaajinaa wa dzurriyyatinaa qurrata a'yuniw waj'alnaa lil-muttaqiina imaamaa."*

"Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa."

Firman Allah dalam Al Furqon ayat 74 itu, kerap menjadi doa yang kita panjatkan kepada Allah Azza wa Jalla. Memang, mempunyai pasangan dan buah hati yang *qurrata a'yun*, menjadi harapan bagi semua hamba Allah.

Betapa tidak, *qurrata a'yun* dalam bahasa Arab, mempunyai arti penyejuk mata. Pendakwah Ustadz Salim A. Fillah menyebutkan dalam karyanya, *Yaa Bunayya, Pernak-pernik Mendasar Keayahbundaan*, bahwa *qurrata a'yun* merupakan kata paripurna untuk merujuk pada semua kebaikan yang dapat dirasakan seorang hamba Allah Yang Maha Pengasih, dari pasangan dan anak-anaknya.

Makna *qurrata a'yun*, meliputi hati yang tunduk, taqwa, ridha, sabar, syukur, serta ikhlas kepada Allah, diikuti anggota badan yang senantiasa bergerak dalam ketaatan, ibadah, dan amal shalih, serta akhlaq mulia yang terpancar dari seluruh pribadinya.

Pribadi Tangguh

Menurut pendakwah asal Yogyakarta tersebut, sudah semestinya orang tua memberikan *support*, dukungan penuh terhadap perkembangan anaknya. Orang tua tidak boleh sekalipun melepas tanggung jawab dalam mendidik anak.

“Kita *support* anak-anak kita untuk menjadi generasi yang tangguh, dengan mendoakan mereka, memberikan kepada mereka pengalaman-pengalaman untuk mendidik dirinya,” ujar Ustadz Salim.

Salah satu upaya dalam mendidik anak generasi saat ini adalah dengan memberikan pengalaman yang mendidik. Orang tua tidak hanya menuntut anak melalui lisannya saja. Menasihati anak secara verbal tidaklah cukup. Harus ada pengalaman berkesan dalam proses mendidik anak.

Dengan menempatkan pengalaman berkesan kepada anak, dapat memicu reaksi-reaksi dalam menghadapi kenyataan yang dihadapinya. Anak akan terpacu karena ia tidak hanya mendengar nasihat orang tua saja, melainkan turut andil atas perkembangan dirinya. Misalnya, dengan mendorong anak agar berkecimpung dalam dunia organisasi.

“Bimbing mereka untuk berorganisasi, untuk kemudian bergabung ke berbagai kegiatan positif, berinteraksi dengan orang lain, dan ini *Insya Allah* akan menjadi bekal yang mengokohkan masa depan mereka,” tuturnya saat ditemui wartawan Majalah *Al Falah*, usai mengisi *Ngaji Kebangsaan*, di Gedung RRI Surabaya.

Merawat Jasmani dan Rohani Anak

Selain itu, perlu diingat. Bahwa orang tua tak hanya wajib memenuhi kebutuhan jasmani buah hatinya. Ada hal sangat penting dan mendasar. Yakni, menguatkan dan merawat kebutuhan rohani. Lantas, bagaimanakah caranya? Tak lain adalah dengan mengajarkan Islam secara benar kepada anak.

Orang tua juga selayaknya mampu membatasi mudahnya akses teknologi dan

fasilitas yang didapatkan anak generasi saat ini. Orang tua yang dewasa secara umur dinilai lebih matang dan paham akan seluk-beluk teknologi. Maka, harus menjadi filter utama sebelum pesatnya teknologi itu diserap oleh anak.

“Kecenderungan orang tua sekarang kan memanjakan anak dengan berbagai fasilitas kemudahan yang kemudian membuat mereka mungkin terlena begitu, ya,” ujar penulis buku *Agar Bidadari Cemburu Padamu* itu.

Kemudahan akses harus tetap dibatasi, agar anak terpacu kemampuannya. Tidak manja dan tidak bergantung pada orang tua. Sikap disiplin yang diterapkan kepada anak, tentu dapat berdampak signifikan terhadap perkembangan mental anak untuk menjadi pribadi yang tangguh.

Lebih lanjut, Ustadz Salim juga menjelaskan bahwa melatih anak untuk disiplin dan bertanggung jawab disesuaikan dengan tahapan usianya. Anak harus mulai diajarkan disiplin dari usia-usia tertentu. Tentu tingkatan disiplin bergantung pada usia anak. Misal anak usia di bawah 5 tahun perlahan dikenalkan pada arti dan pengertian dari tanggung jawab, disiplin, dan sebagainya. Semakin bertambahnya usia, anak diberikan tanggung jawab dan tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi.

Misalnya, pada usia 7-10 tahun dikenalkan dengan program-program pendisiplinan dari ibadahnya. Bisa juga dari segi kegiatan-kegiatannya. Selanjutnya, saat mereka telah melewati usia 10 tahun, dilatih dengan uang saku. Anak dilatih untuk bertanggung jawab terhadap uang yang dibelanjakannya. Selain itu, anak-anak juga mulai dilatih bertanggung jawab atas barang pribadinya. Pada fase ini, anak juga dapat mulai dilatih untuk menjadi pemimpin.

“Jadi orang tua yang harus mulai proaktif memberikan ruang-ruang bagi anaknya untuk bertanggung jawab, untuk mandiri, untuk belajar bahwa hidupnya itu tidak selalu ditopang dengan fasilitas yang memudahkan dan menyamakannya,” tegas Ustadz Salim. **(tim)**

DIDIK DAN PAHAM KEMAMPUAN

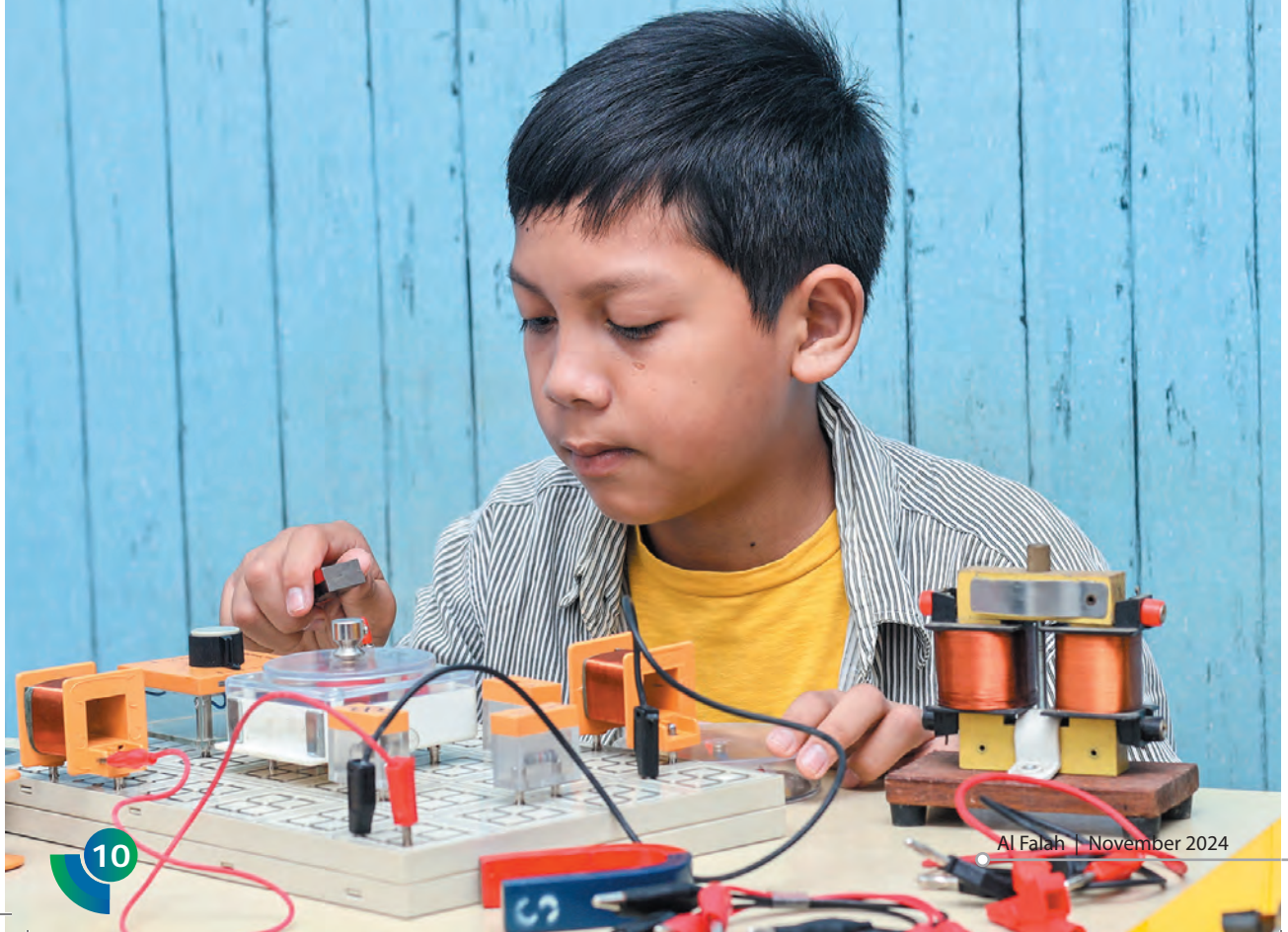
OTAK ANAK

Meniupkan ruh perjuangan seorang anak berawal dari rumah. Peran serta orang tua dalam mendidik anak menjadi langkah awal mencetak generasi tangguh dan tahan akan dinamika kehidupan. Penerus estafet generasi sudah selangkahnya tahan banting dari segala ancaman.

Orang tua selangkahnya menyadari bahwa mendidik anak tidak hanya berupaya menuruti keinginan saja. Orang tua juga harus melatih dan membiasakan anak supaya mampu mandiri dan bekerja keras. Apabila kelak dewasa, anak sudah terbiasa menelan pahitnya kehidupan.

Mental dan jiwa tangguh yang dimiliki anak, merupakan cerminan dari orang tua yang juga bermental tangguh. Anak dalam usia tumbuh kembang mencontoh penuh bagaimana ketangguhan orang tua.

Menurut dr. Aisah Dahlan, CMHt., CM.NLP, orang tua itu menjadi *role model* untuk anak-anaknya. "Mental tangguh ini tentu dididik, dibangun dalam waktu yang cukup panjang sehingga betul-betul



menjadi sesuatu yang kuat sekali,” ujar dokter sekaligus pendakwah ini, seperti dikutip dari kanal Youtube SUAS Videos.

Membentuk mental tangguh membutuhkan proses yang tidak singkat. Diperlukan pula pendekatan berbeda antara laki-laki dan perempuan dalam membangun mental tangguh anak juga. Termaktub dalam Surat Ali-Imran ayat 36, dikatakan bahwa antara keduanya memiliki perbedaan.

Yang artinya: *“Dan tidaklah laki-laki itu sama dengan perempuan.”*

Kanan Kiri

Masih menurut dr. Aisah Dahlan, pada anak usia tertentu terdapat fungsi otak kanan dan kiri yang tak sama antara laki-laki dan perempuan. Pada usia 0-6 tahun, anak laki-laki memiliki kecenderungan memakai otak kanan. Sehingga daya imajinasi anak laki-laki lebih dominan dibanding dengan daya analisisnya.

Berbeda dengan anak perempuan usia 0-6 tahun, antara otak kanan dan kiri memiliki kecenderungan seimbang. Sehingga daya imajinasi dan analisis anak perempuan lebih baik daripada laki-laki.

“Makanya kalau punya anak perempuan masih umur 3 tahun, jangankan tiga tahun, dua tahun saja sudah bisa menganalisis. Apa yang dianalisis? Baju yang dia mau pakai. ‘Bunda aku pakai baju warna pink aja’ itu kata anak perempuan, dia sedang menganalisis,” tutur dr. Aisah.

Wanita keturunan Suku Bugis ini melanjutkan, “Coba anak laki umur segitu, 2-3 tahun dikasih pakai baju apa aja sama bundanya, terima dia. Karena apa yang dilakukan anak laki-laki apa? Bermain.”

Pada anak laki-laki, bermain merupakan proses belajar.

Tumbuh kembang otak kanan dan kiri kemudian berlanjut. Pada usia 6-12 tahun

otak anak perempuan masih cenderung seimbang. Sedangkan pada anak laki-laki usia 6 tahun, perkembangan otak kiri laki-laki baru akan dimulai.

“Makanya dikatakan anak laki-laki baru siap membaca dan matematika itu umur 6 tahun,” paparnya.

Beranjak pada usia 12-18 tahun, anak perempuan tetap memiliki keseimbangan otak kanan dan kiri yang sama baiknya. Sedangkan anak laki-laki tetap dominan pada otak kanannya, meskipun pada usia ini, otak kiri anak laki-laki sudah mulai menunjukkan perkembangan.

Menurut dokter yang membidangi ilmu neurosains ini, pertumbuhan otak anak dalam usia berkembang memang berbeda. Jadi, tidak bisa disamakan antara mendidik anak laki-laki dan perempuan.

“Dan *please*, tidak boleh dibandingkan dengan anak perempuan,” tegas ibu lima anak itu.

Lebih Dominan

Lalu kapan otak anak laki laki bisa seimbang? Setelah 18 tahun.

“Setelah 18 tahun antara analisis dan kreativitas anak laki-laki seimbang, setelah itu mungkin 20 atau 21 baru seimbang,” tuturnya.

Makanya tidak jarang, anak laki-laki saat duduk di bangku kuliah cenderung lebih dominan. Ini karena antara otak kanan dan kiri sudah mulai seimbang.

“Perhatikan anak laki-lakinya saat mahasiswa atau sudah lewat mahasiswa, keren kan? Waktu mahasiswa antara otak analisis dan kreativitasnya sudah seimbang, makanya opini-opini atau kemudian ide-ide mahasiswa itu banyak datang dari anak laki-laki,” katanya.

Jadi, harap diketahui: tangguhnya anak laki-laki dan perempuan itu berbeda. (el)

Pintar
Wakaf



Model Pengelolaan Wakaf



www.ydsf.org | pedulibaik.id



Pengelolaan Wakaf Tradisional

Model **pengelolaan wakaf tradisional** berarti pengelolaan wakaf yang masih sebatas menggunakan **aset tetap**. Seperti **pengelolaan tanah wakaf** yang digunakan untuk pembangunan masjid, mushala, pondok pesantren, dan sebagainya.



Pada metode ini, posisi wakaf **belum** memberikan **kontribusi luas** (belum produktif). Pengelolaan wakaf tradisional biasanya **dipercayakan** kepada **tokoh agama** di wilayah setempat, seperti ulama, kyai, ustadz, dan lainnya.

Pengelolaan Wakaf Semi-Profesional

Pada model ini, pengelolaan wakaf secara umum **masih sama** dengan **versi tradisional**. Hanya saja **mulai diberdayakan** secara **produktif**, meskipun **belum maksimal**. Misalnya, **pembangunan masjid** yang terletak di **lokasi strategis**, kemudian ditambah dengan fasilitas lain seperti gedung pertemuan, pernikahan, dan acara lainnya.

Sehingga, pembangunan masjid hasil wakaf tersebut **tidak hanya** digunakan untuk **ibadah saja**, melainkan bisa dimanfaatkan untuk **pemberdayaan ekonomi** melalui sewa gedung acara.



Pengelolaan Wakaf Profesional

Model **pengelolaan profesional** berarti pemanfaatan dana wakaf yang **dikelola secara produktif** sehingga mampu menghasilkan **surplus**, baik dari segi **pendapatan** maupun **manfaat**. Pada pengelolaan secara profesional, minimal harus memenuhi **tiga filosofi dasar** pemberdayaan wakaf produktif.

Di antaranya:

1. Pola **manajemen wakaf terintegrasi** (dana wakaf dialokasikan untuk program pemberdayaan umat);
2. Asas **kesejahteraan nazhir** (nazir mendapat maksimal **10%** dari hasil wakaf (menurut **UU No. 41 Tahun 2004**));
3. Asas **transparansi** dan **akuntabilitas** (harus ada laporan perkembangan wakaf).





YDSF PANEN PISANG PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF

Program pemberdayaan yang dijalankan Lembaga Amil Zakat dan Wakaf Nasional - Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) terus membuahkan hasil. Terbaru, YDSF panen raya Pisang Mas Kirana program Zakat Produktif di Dusun Bulurejo, Desa Sidorejo, Purwoharjo, Banyuwangi, awal Oktober lalu.

Panen pertama ini ditaksir menghasilkan satu ton pisang dari target setahun menghasilkan empat sampai lima ton dari 2000 batang pisang yang ditanam.

Hasil panen langsung dibeli oleh mitra petani dengan harga Rp7.000 persisir pisang dengan kualitas *grade A*.

Jauhari Sani, Direktur Utama YDSF saat mengikuti panen raya itu mengatakan, pengembangan penanaman pisang itu dilakukan melalui program Zakat Produktif yang dimulai pada Oktober tahun lalu dengan memanfaatkan lahan sekitar 1,3 hektar.

Selain itu, untuk pengembangan proses tanam, YDSF menggandeng petani lokal dan pendamping dari perusahaan pengembangan bibit pisang sekaligus penjualannya, CV Mahardika.

"*Alhamdulillah* hari ini kami bisa panen raya jenis pisang Mas Kirana. Yang terpenting, program ini bisa mengangkat ekonomi warga lokal sekaligus apa yang dipanen ini bisa diserap pasar. Dan syukur *alhamdulillah*, hasilnya langsung dibeli oleh mitra kita," ujar Jauhari Sani.

Ke depan, lanjutnya, program-program pemberdayaan seperti itu akan dilakukan di banyak tempat agar jangkauan manfaatnya juga semakin dirasakan banyak orang.





"Selain dari dana zakat, program semacam ini akan dikembangkan juga melalui dana wakaf, sehingga hasilnya akan lebih banyak lagi," katanya.

Potensi Baru

Mahardika Putra, Direktur CV Mahardika Indonesia mengatakan, penanaman budi daya pisang itu awalnya bertolak belakang dengan kondisi daerah di Banyuwangi yang cenderung panas. Sementara jenis Pisang Mas Kirana umumnya ditanam di daerah dingin.

Namun, upaya itu berhasil dengan kualitas buah yang sama baiknya dengan daerah aslinya. Bahkan, kualitasnya *grade A* yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Pada panen awal ini, petani berhasil memanen satu ton pisang yang langsung masuk pembeli.

"Setahun ini kita coba membuat potensi baru di Banyuwangi dengan menanam pisang. *Insha Allah* akan menjadi komoditi baru setelah kami kembangkan melalui kemitraan dengan YDSF ini," katanya.

Setelah sukses dengan pengembangan awal ini, Mahardika akan mencoba menambah lahan tanam yang lebih banyak lagi, sekaligus menggandeng kelompok-kelompok tani. Dengan demikian hasilnya pun bisa memenuhi kebutuhan pasar.

Sebelumnya, melalui pengembangan dana wakaf YDSF juga melakukan program produktif lainnya seperti budi daya melon, jagung, dan ternak kambing bagi penyintas erupsi Semeru di Lumajang, Jatim. ***



Keluarga Pak Natsir dan Ki Bagus

Menengok Pendidikan Keluarga Para Pejuang



Oleh: Rizki Lesus
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

“Setiap kanak-kanak atau pemuda, akan berkeluh kesah jika menjadi putra Ki Bagus Hadikusumo. Sedih, kesal, dan merasa tertekan. Sebab hampir semua keinginan tak dapat terpenuhi. Itu disebabkan oleh cara hidup ayah yang terlalu sederhana,” kenang Djarnawi Hadikusumo, mengenang pola pendidikan dalam keluarga mereka.

Ki Bagus Hadikusumo merupakan Pahlawan Nasional, Ketua Umum Muhammadiyah, tokoh sentral perumus Pancasila. Sedangkan anak-anaknya, salah satunya Djarnawi Hadikusumo adalah tokoh Islam Indonesia yang meneruskan perjuangan ayahnya. Tokoh Partai Masyumi dan Parmusi serta pejuang Muhammadiyah. Lihatlah bagaimana Ki Bagus mendidik anaknya dengan keteladanan dan tidak memenuhi setiap keinginan anaknya.

“Dia selalu tahu siapa teman anak-anaknya. Anak-anaknya harus belajar tiap malam kecuali malam Jumat yang harus digunakan untuk mengkaji Al Qur’an. Pendeknya tiap malam harus belajar,” kenang Djarnawi.

Tidak hanya itu. Untuk mematangkan jiwa pejuang putranya, ketika masih pada masa muda, Ki Bagus mendorong anak-anaknya agar berjuang langsung di tengah masyarakat.

“Di samping bersekolah kami disuruhnya bekerja mencari nafkah, agar belajar merasai bagaimana kesulitan mencari penghidupan,” kata Djarnawi.

Dua anak tertua Ki Bagus bekerja di rumah membuat kerudung untuk dijual. Zuhal, anaknya yang lain bekerja di percetakan. Djarnawi juga bekerja di percetakan. Namun, dengan pendidikan itu, anak-anaknya menyadari bahwa mereka dididik untuk menjadi seorang pejuang.

“Akhirnya kami sadar bahwa segala kekerasan dan paksaan yang kami terima itu memang sangat berfaedah untuk hari tua. Pakaian kami sangat sederhana, sampai lusuhlah baru mendapat ganti yang baru. Ki Bagus pun demikian. Makanan kami juga sederhana,” kenang Djarnawi.

Bahkan Ki Bagus sering mengajak anak-anaknya berdiskusi dan berjalan-jalan melihat



kaum papa dan anak terlantar di jalanan.

“Lihat mereka itu, sampaikanlah hati kita berlomba-lomba makan enak dan berpakaian bagus andai kita mempunyainya?” Begitulah Ki Bagus mengajak dialog anak-anaknya. Itulah keteladanan Ki Bagus dalam mendidik anak-anaknya. (*Derita Seorang Pemimpin*, Djarnawi Hadikusuma).

Aji Mumpung

Keteladanan seperti inilah yang juga ditampakkan para tokoh Islam kepada anak-anaknya agar mereka bermental pejuang. Lihat bagaimana penuturan Fauzie Natsir begitu terkesan melihat keteladanan ayahnya, Mohammad Natsir, pahlawan nasional mantan perdana menteri.

“Meski tiga kali menjabat Menteri Penerangan, dan satu kali perdana menteri, tapi itu tidak membuat beliau jauh dari rakyat kecil. Tamu yang berkunjung ke rumah kami malah kebanyakan rakyat kecil,” kenang Fauzie Natsir dalam *100 Tahun Mohammad Natsir: Berdamai dengan Sejarah*.

Kata Fauzie, ia dan keluarganya tidak pernah *aji mumpung* dengan berbagai jabatan penting yang pernah diemban Natsir. Gaya hidupnya yang sederhana, tidak *aji mumpung* itu menular dan diikuti oleh anak-anaknya.

“Sebagai perdana menteri, Aba waktu itu memperoleh rumah dinas yang sekarang menjadi Gedung Pola atau Gedung Proklamasi. Ketika datang pertama kali ke rumah dinas itu beliau membawa koper, dan setelah tidak menjabat perdana menteri lagi, dengan koper yang sama beliau keluar dari rumah dinas itu,” kenangnyanya.

“Aba mendidik kami agar tidak menyalahgunakan jabatan atau mengambil kesempatan untuk kepentingan keluarga. Aba juga sangat perhatian terhadap aktivitas pekerjaan kami. Setiap pagi sebelum pergi mengajar selalu ada dialog antara Aisyah dengan Aba dan Ummie,” kenangnyanya.

Ketika Natsir berada di rimba belantara hutan Sumatera saat perjuangan PRRI melawan rezim Sukarno, Natsir mengirim surat untuk istri dan anak-anaknya untuk

menguatkan perjuangan. Dengan metode kisah dan teladan, Natsir membuat surat mengisahkan perjalanan hidupnya yang penuh dengan kisah keteladanan dan perjuangan yang berat di masa silam.

Surat tersebut ditutup dengan kalimat, “*Anak-anakku tercinta, dalam hidup kita sering kali bertemu dengan peristiwa-peristiwa yang mengecewakan. Tetapi ingatlah bahwa Rahasia Tuhan itu tidak lekas dapat kita ketahui, apa artinya peristiwa itu seterusnya bagi hidup kita selanjutnya. Ini yang dinamakan hikmah Tuhan. Selamat berjuang.*”
15 September 1958.

Nasihat dan dialog serta menceritakan sejarah merupakan metode para pejuang dalam mendidik anak-anaknya. Natsir menyempatkan mendidik anak-anaknya ketika berada di atas meja makan.

“Kami diizinkan berdebat apa saja di meja makan. Suasana seperti inilah yang telah membentuk dan memengaruhi cara berpikir kami tentang bagaimana bersikap dalam menghadapi segala tantangan,” kenang anak-anak Natsir (*Aba M. Natsir Sebagai Cahaya Keluarga*, 2008).

Hidup Sederhana

Walau hidup penuh perjuangan, anak-anak Natsir merasa bersyukur mendapat pendidikan dari ayah dan ibunya. “Kami sangat bersyukur karena kami dididik dalam bermasyarakat tidak memandang tingkat sosial dan itu merupakan pandangan hidup Islami yang kami dapat dari Aba dan Ummi. Hidup sederhana bertahun-tahun menyebabkan kami mudah untuk bergaul dengan lingkungan masyarakat dalam tingkat sosial yang berbeda.”

“Sejak kecil kami dididik terhadap pembantu rumah tangga, sopir. Mereka adalah bagian dari keluarga sehingga mereka umumnya merasa betah bekerja dan dapat dipercaya. Aba selalu mengingatkan kepada kami untuk “Pandai-pandailan mensyukuri nikmat. Pesan-pesan ini selalu kami pegang dalam kehidupan kami.”

Itulah secuplik kisah bagaimana kedua tokoh kita mendidik anak-anaknya dengan dialog, nasihat, hingga keteladanan. ***



Imam Shalat yang Kurang Fasih

Assalamu'alikum warokhmatullohi wabarokatuh,

Mana yang lebih baik antara shalat sendiri atau shalat bersama imam yang bacaannya kurang fasih? Mohon pencerahannya, Ustadz.

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarokatuh,

Pada prinsipnya, bermakmum kepada siapa pun akan mendapat janji kelipatan pahala sebanyak dua puluh lima atau dua puluh tujuh derajat.

Memang kadang ditemukan ada makmum yang merasa tidak dapat khusyuk bersama imamnya, karena bacaannya kurang fasih, atau tidak memahami waqaf dan ibtida'-nya, terlalu panjang bacaannya, dan alasan lainnya.

Ia diperbolehkan untuk *mufaraqah* (memisahkan diri dari jamaah) dan shalat sendirian. Urusan pahala, sejak Anda mempunyai niat berjamaah saja sudah ditulis kebaikan. Semoga jika Anda mampu menjalaninya yang lebih baik, pahalanya tidak terkalahkan secara berjamaah.

Sebaiknya beribadah apapun mohon tidak terlalu berorientasi pahala. Karena belum tentu shalat khusyuk Anda sendirian itu lebih baik dibanding berjamaah, atau mungkin sebaliknya. Maka Anda yang dapat menakar sendiri, sebaiknya *mufaraqah* atau terus melanjutkan berjamaah. ***

KETIKA NGIDAM MAKANAN TERTENTU

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dokter, maaf sebelumnya, semoga bersedia menjawab pertanyaan saya.

Beberapa waktu lalu, saya melihat ada video pendek. Di situ disebutkan, bila kita mengidam atau craving suatu makanan, itu artinya tubuh kita kekurangan suatu mineral atau zat tertentu.

Misalnya, ngidam makan coklat, artinya tubuh butuh magnesium, makanlah pisang. Ingin makan kentang goreng pertanda kurang natrium, dianjurkan makan wortel. Ingin kue, pertanda tubuh perlu glukosa, maka makanlah apel atau pir dipanggang. Ingin makan daging-dagingan, pertanda kurang zat besi, maka dianjurkan makan kacang. I

Bila ingin banget makan permen, tandanya tubuh perlu triptofan, makanlah buah-buahan. Ingin makan gorengan, tubuh lagi perlu omega 3, jadi makanlah ikan bandeng. Sedangkan kalau ingin makan roti, berarti tubuh sedang perlu nitrogen, maka makanlah bayam.

Demikian isi dari video tersebut.

Pertanyaan kami, benarkah hal itu, Dokter? Kadang-kadang keinginan untuk makan sesuatu bisa ditahan, tapi di waktu yang lain rasanya sulit ditahan.

Apakah fungsi dan manfaat dari masing-masing zat tersebut?

Dan apakah berakibat fatal bila tubuh kekurangan zat-zat itu?

Terima kasih atas penjelasan Dokter.



Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh,

Memang belakangan ini istilah *craving* atau nyandu sedang tren dan memang banyak terjadi. Apa yang diuraikan dalam video tersebut, merupakan perkiraan yang mungkin sedang terjadi di tubuh. Tapi karena tubuh itu sangat kompleks, maka kepastiannya tidak dapat disimpulkan secara pasti dengan cara yang simpel seperti itu.

Karena makanan yang dianjurkan dalam video tersebut adalah jenis makanan yang baik untuk tubuh, maka tidak masalah untuk dimakan, baik saat kita ada keinginan atau ngidam makanan tertentu atau sedang tidak ngidam makanan tertentu.

Jadi jika kita sedang ingin makan cokelat, tapi setelah kita makan pisang, kok keinginan makan cokelat masih ada, ya makan saja cokelatnya langsung. Cokelat tidak hanya berisi magnesium saja dan pisang pun tidak hanya berisi magnesium saja. Masing-masing jenis makanan itu biasanya terdiri dari berbagai zat, tidak murni hanya satu zat saja.

Umumnya cokelat yang dijual di pasaran juga sudah dikasih gula, sehingga ada glukosa juga di situ. Pisang pun ada glukosanya, di samping banyak zat zat lainnya. Jadi, jika saran di video itu bisa membantu, maka tidak masalah dilakukan karena makanan pengganti yang dianjurkan semuanya baik.

Makanan sehari-hari, ternyata juga membuat kita terasa *craving*, misal nasi, gula, santan, mungkin terasi, petis, kuah pecel, sayuran, buah-buah dan

lain-lain. Tubuh pun merespon secara individual, ada yang *craving*-nya kuat ada yang ringan, sehingga mudah berubah ke makanan lain. Misal, saat ini ada yang makanannya tidak pakai nasi disebut pola makanan keto, ada yang sanggup tidak makan nasi, mie, roti, umbi-umbian seperti kentang, ketela dan lain-lain, semua yang mengandung tinggi karbohidrat. Tapi ada yang tidak mampu lepas dari jenis makanan tersebut. Karena kadar *craving* atau nyandunya seseorang berbeda.

Dulu nenek kita tidak kenal dengan buah pir, atau anggur mahal atau buah-buah yang berasal dari luar negeri. Toh, mereka sehat-sehat sebagai pertanda jenis makanan yang ada berasal dari Indonesia sudah cukup lengkap.

Omega-3 banyak di berbagai ikan termasuk ikan laut. Dari dulu kita dianjurkan minum kapsul minyak ikan, itu adalah omega-3.

Memang zat-zat yang disebutkan video itu kita butuhkan tapi umumnya bisa kita dapatkan dari makanan sehari-hari.

Craving atau nyandu pada tingkat yang wajar, terhadap jenis-jenis makanan sehari-hari, bisa disalurkan secara tidak berlebihan. Sebagaimana Nabi Muhammad saw. menganjurkan kita untuk selalu bersikap wajar di pertengahan, tidak berlebihan dan kalau bisa tidak kekurangan.

Jika setelah usaha secara mandiri ternyata ada yang sakit, periksalah ke dokter. Bila perlu cek laboratorium supaya tahu zat mana yang sedang kurang dalam tubuh kita. Demikian semoga bermanfaat. ***



Jagalah shalat selagi bernafas.

Maka, shalatmu akan menjagamu
setelah berhenti bernafas.





www.ydsf.org | pedulibaik.id

VIRAL, STUNNING SAPI DAN FUNGSI PENGAWASAN

Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)



Beberapa waktu lalu viral sebuah video seorang remaja memegang satu alat, lalu menempelkannya pada bagian kening sapi. Seperti digerakkan oleh pegas muncul satu tekanan menghantam kening sapi, dan sapi pun roboh.

Ada yang memberi narasi peristiwa itu terjadi di sebuah rumah potong hewan. Video itu telah membikin heboh. Banyak orang yang menanyakannya pada penulis. Langsung atau melalui pesan *WhatsApp*.

Menyikapi itu, komisi fatwa MUI Provinsi Jawa Timur secara sigap pada malam harinya mendatangi rumah potong hewan (RPH) yang dimaksud. Untuk memastikan apa yang sedang terjadi. Ini mengingat RPH telah mengantongi sertifikat halal yang dikeluarkan MUI Jawa Timur. Jika ada proses menyimpang dari kriteria penyembelihan halal, bisa menjadi pelanggaran serius. Bersifat administratif, juga bisa menjadi

pidana.

Dari inspeksi komisi fatwa MUI Jatim, akhirnya diketahui bahwa proses seperti dalam video merupakan proses yang diperbolehkan. Namun karena proses ini adalah proses yang baru dan belum dilaporkan, sehingga sempat menimbulkan kekhawatiran. Apalagi adegan dalam video tidak tersampaikan secara utuh, sehingga seakan-akan terjadi pembunuhan hewan tanpa melalui penyembelihan.

Apa yang terjadi adalah cara penyembelihan hewan yang diawali dengan pemingsanan (*stunning*). Cara seperti ini meski diperbolehkan, tetapi tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Karena jika salah dalam pelaksanaannya, yang terjadi hewan mati sebelum disembelih sehingga daging hasil sembelihan hukumnya haram karena hewan telah menjadi bangkai.

Selain itu, cara *stunning* yang tidak benar dan terkontrol, bisa menyebabkan penyiksaan pada hewan yang akan disembelih, bahkan bisa menjadikan hewan cedera permanen. Hal ini diharamkan pula, karena bertentangan dengan prinsip *ihsan* dalam penyembelihan yang menjadi kewajiban.

Dalam hadits Nabi saw. disampaikan: *"Sesungguhnya Allah mewajibkan ihsan (berbuat baik) terhadap segala sesuatu. Apabila kamu membunuh, maka lakukanlah dengan baik. Dan apabila kamu menyembelih maka lakukanlah dengan baik. Dan hendaklah seorang dari kamu, menajamkan pisanya dan hendaklah ia menyenangkan hewan sembelihannya"*. (H.R. Muslim, al-Tirmidzi, dan al-Nasa'i).

Jenis Besar

Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam fatwa Nomor 12 tahun 2009 tentang Standarisasi Sertifikasi Penyembelihan Halal memberikan ketentuan:

1. Penyembelihan semaksimal mungkin dilaksanakan secara manual, tanpa didahului dengan *stunning* (pemingsanan) dan semacamnya.
2. *Stunning* untuk mempermudah proses penyembelihan hewan hukumnya boleh, dengan syarat:
 - *stunning* hanya menyebabkan hewan pingsan sementara, tidak menyebabkan kematian serta tidak menyebabkan cedera permanen;
 - bertujuan mempermudah penyembelihan;
 - pelaksanaannya sebagai bentuk *ihsan*, bukan untuk menyiksa hewan;
 - peralatan *stunning* harus mampu menjamin terwujudnya syarat a, b, c, serta tidak digunakan antara hewan halal dan non halal (babi) sebagai langkah preventif.
 - Penetapan ketentuan *stunning*, pemilihan jenis, dan teknis pelaksanaannya harus di bawah pengawasan ahli yang menjamin

terwujudnya syarat a, b, c, dan d tersebut.

Dalam kondisi tertentu penggunaan metode *stunning* sangat diperlukan. Misalnya pada penyembelihan sapi jenis besar yang dipelihara tanpa dipasang keluh saat masih berupa anak sapi dan dibiarkan lepas secara bebas tanpa diikat. Jenis-jenis sapi seperti ini seperti agak liar, tidak mudah ditundukkan saat akan disembelih.

Selain penanganannya bisa menyakiti hewan, sapi yang panik tidak terkendali bisa membahayakan petugas, termasuk juru sembelih. Dalam hal ini *stunning* menjadi solusinya. Tentu *stunning* yang memenuhi syarat fatwa MUI. Karena itu proses *stunning* perlu pengawasan dan kontrol serta dilakukan oleh petugas yang profesional, tidak boleh main-main.

Fungsi Kontrol

Pada kasus yang viral ada dua hal yang perlu menjadi evaluasi bagi otoritas yang diberi tanggungjawab oleh undang-undang dalam melakukan pengawasan penerapan jaminan produk halal. *Pertama* tidak adanya teguran pada pelaku usaha yang tidak melaporkan adanya perubahan dalam proses produksinya. Hal ini berarti fungsi kontrol dalam penerapan sistem jaminan produk halal belum berjalan. Artinya seakan-akan kewajiban menyiapkan manual sistem jaminan produk halal (SJPH) dan penerapannya hanya formalitas belaka.

Aspek kedua berkaitan dengan fungsi pengawasan yang diperankan oleh BPJPH selaku lembaga yang yang diberi tanggung jawab oleh undang-undang untuk melakukan pengawasan. Sebagaimana diatur dalam UU Jaminan Produk Halal (JPH) pasal 6, salah satu fungsi dan wewenang BPJPH adalah menetapkan norma, standar, prosedur, dan kriteria JPH serta melakukan pengawasan terhadap JPH. Harusnya BPJPH lebih sigap melakukan kontrol. Akan menjadi masalah jika fungsi pengawasan ini masih lemah, sementara undang-undang yang telah diamandemen menyatakan bahwa masa berlaku sertifikat halal selamanya. Lalu bagaimana dengan jaminan halalnya? ***

Menadaburkan Surat Yusuf Saat Sedih dan Tersakiti

Di zaman yang penuh fitnah, tantangan, dan penyimpangan, kita patut mengkaji ulang kisah-kisah yang tertuang dalam Al-Qur'an. Dan kisah yang paling indah adalah kisah Nabi Yusuf as.

"Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Qur'an ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan)nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui." (QS. Yusuf: 3).

Kisah Yusuf merupakan kisah yang sangat komplit. Hampir semua aspek kehidupan manusia termaktub di dalamnya. Dan, kisah ini menjadi penawar bagi siapa saja yang merasa sedih, terasing, dan terdzalimi. Mari kita ulas sedikit betapa komplitnya kisah Yusuf ini.

Cinta & Benci

Ayah Yusuf, yaitu Nabi Ya'kub sangat mencintai Yusuf karena kecerdasan Yusuf, juga karena akhlaknya dan ketampanannya. Di sisi lain, saudara-saudaranya membencinya karena kasih sayang ayahnya tampak lebih besar kepada Yusuf. Bahkan kebencian itu akhirnya kakak-kakak Yusuf menjatuhkan Yusuf ke sumur, antara hidup dan mati.

Ketika dewasa pun Yusuf mendapat cinta dari majikannya, yaitu istri pejabat Mesir. Awalnya Yusuf mendapat cintanya. Tapi, kemudian cinta berbalik menjadi benci karena Yusuf menolak selingkuh dengannya. Dan kebencian itu membuat Yusuf dipenjara.

Kesucian Diri & Kebejatan Moral

Yusuf yang hidup jauh dari keluarga tetap menjaga kesucian diri. Dia menolak ajakan zina dari istri majikannya itu. Meski rumah sepi dan berada di perantauan, Yusuf teguh menjaga kesucian diri dari zina.

Di sisi lain, wanita majikannya itu sudah merelakan dirinya untuk disentuh Yusuf. Sungguh suatu godaan yang mematikan.

“Maka tatkala suami wanita itu melihat baju gamis Yusuf koyak di belakang berkatalah dia, ‘Sesungguhnya (kejadian) itu adalah di antara tipu daya kamu, sesungguhnya tipu daya kamu (wahai wanita) adalah besar.’” (QS. Yusuf: 28).

Keadilan dan Kezaliman

Yusuf harus dijebloskan ke penjara padahal tidak bersalah apa-apa. Hanya karena menolak ajakan selingkuh dari para wanita bangsawan, Yusuf pun dikurung tanpa sidang dan tanpa batas waktu.

Bukankah hal ini banyak terjadi di dunia? Betapa banyak orang yang menjadi korban kezaliman penguasa hanya karena memegang teguh kebenaran.

Akan tetapi Allah menunjukkan kuasanya. Justru dari dalam penjaralah Yusuf bisa berbuat beberapa kebajikan. Yusuf terhindar dari perbuatan zina. Lalu ia bisa berdakwah kepada para penghuni penjara. Bahkan dia bisa menggunakan kecerdasannya untuk menafsirkan mimpi dua pelayan kerajaan sekaligus mimpi sang raja. Dari sanalah kemudian keadilan ditegakkan.

Di masa kecil, Yusuf juga menderita kedzaliman kakak-kakaknya. Namun, ketika terjadi krisis pangan, justru Yusuf yang menolong kakak-kakaknya dan ayah ibunya dari ancaman kelaparan. Yusuf menunjukkan keadilan, bahwa siapa saja yang membutuhkan bantuan maka pasti akan dibantu.

Kesedihan dan Kebahagiaan

Siapa yang tak sedih jika dibenci saudara serumah? Siapa yang tak terluka, jika

dibuang dari keluarga tercinta hingga jauh di negeri orang? Siapa sangka bahwa kakak-kakak seayah malah berusaha menghabisi kita?

Siapa yang mengira kalau sosok yang mulia seperti Yusuf justru kemudian jadi budak? Dia adalah orang pilihan Allah, dari ayah seorang nabi (Yakub) dan dari kakek nabi juga (Ishaq) dan kakek buyut pun nabi (Ibrahim).

Siapa yang tak merana ketika dipenjara tanpa kejahatan yang dilakukan? Bagaimana tak kecewa orang yang pernah kita tolong justru melupakan kebaikan kita? Yusuf pernah membantu pelayan raja saat sama-sama dipenjara, justru selama bertahun-tahun pelayan itu lupa dengan keadaan Yusuf.

Namun, Yusuf tidak pernah putus asa. Dia tetap berdakwah di dalam tahanan dan tetap membantu siapa saja, sampai akhirnya membantu kerajaan untuk mengantisipasi krisis pangan berkepanjangan.

Di situlah kemudian kebahagiaan itu muncul. Yusuf mampu mengatasi paceklik. Sehingga dia dihormati seantero negeri. Dia juga bahagia ketika bisa membantu kakak-kakaknya yang meminta bantuan bahan makanan meski mereka tak mengenali Yusuf.

Dan akhirnya seluruh keluarga Nabi Yakub berjumpa lagi dengan Yusuf dan Yusuf mendapat penghormatan sebagaimana yang tampak dalam mimpinya.

Penyesalan dan Kemaafan

Kakak-kakak Yusuf pun menyesal dulu mencelakai adiknya itu. “Mereka berkata, ‘Wahai ayah kami, mohonkanlah ampun bagi kami terhadap dosa-dosa kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (berdosa).’” (QS. Yusuf: 97).

Betapa bersih hati Yusuf. Dia tidak menyimpan dendam. “Dia (Yusuf) berkata, ‘Pada hari ini tak ada cercaan terhadap kalian, mudah-mudahan Allah mengampuni (kalian), dan Dia adalah Maha Penyayang di antara para penyayang.’” (QS. Yusuf: 92).



Dukung

DAKWAH PELOSOK INDONESIA TIMUR

Satukan kebaikan untuk menguatkan dakwah Indonesia Timur. Wujudkan negeri yang berkah dan berdaya.

Partisipasi Kebaikan

BSI 999 9000 270
BANK SYARIAH INDONESIA

An. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Informasi Layanan

0816 1544 5556
0813 3309 3725



KENDARAAN DAKWAH

(Motor, perahu, dsb.)



PENGUATAN MUALAF

(Kajian, pemberdayaan ekonomi, dsb.)



PEMERATAAN PENDIDIKAN

(Sarpras & pendidikan yang layak untuk anak-anak muslim)

RAGAM PENYALURAN

Pasok Kebutuhan Material Pembangunan Masjid di Klaten, Yogya

YDSF kembali mendistribusikan bantuan untuk pembangunan fisik masjid di Kabupaten Klaten, Daerah Istimewa Yogyakarta, awal Oktober lalu di Masjid Baitussilmi Dusun Slametan, Desa Gatak, Kecamatan Ngawen.

Diserahkan langsung kepada ketua takmir, bantuan tersebut merupakan material bangunan senilai Rp10 juta. Material bangunan tersebut berupa pasir, semen, dll. Harapannya, dengan



adanya sokongan dari YDSF dapat mempercepat proses pembangunan masjid yang sudah lama dinantikan oleh warga.

YOGYAKARTA



Program Zakat Produktif Merambah ke Budidaya Ikan Nila

Setelah sukses memberdayakan dana zakat produktif melalui kebun pisang, YDSF juga melakukan pemberdayaan budidaya ikan nila. Konsep budidaya ikan nila digagas dengan memberdayakan peternak ikan kurang mampu di Desa Sempu, Kecamatan Sempu, Banyuwangi.

YDSF awal mulanya memasok sekitar 3000 anakan ikan nila. Diperkirakan sekitar lima hingga enam bulan ke depan ikan nila siap dipanen. Bobot ikan siap panen berada di kisaran lima ekor perkilogramnya dengan estimasi harga Rp25 ribu.

"Harapannya nanti hasil penjualan panen bisa

BANYUWANGI



diinfaqkan ke YDSF. Sesuai *tagline* kami yaitu 'Go Muzaki' artinya mustahik menjadi muzaki," kata Yulia Arisandi, Kepala YDSF Banyuwangi.

Sajikan pengalaman VR dan Pasang Filtrasi Air Bersih

Masih berkolaborasi bersama Real Masjid Yogyakarta, YDSF kembali mengadakan *Virtual Reality (VR) Journey* kisah Rasulullah saw. Setelah sukses digelar di kota Madiun akhir Agustus lalu, Kali ini *VR Journey* tiba di Sidoarjo. YDSF mengajak lembaga-lembaga mitra terutama sekolah dalam menggelar *VR Journey*. Teknologi yang menyuguhkan pengalaman realistik ini menyajikan lima kisah seputar Rasulullah seperti Isra Miraj hingga Maulid Nabi.

Sedangkan dalam kesempatan lain, YDSF bekerja sama dengan PT. Telkom juga kembali melakukan instalasi sistem filtrasi air bersih bagi Pondok Pesantren Husnul Hidayah, Mojokerto. Kolaborasi Instalasi filter air bersih ini merupakan yang kedua kalinya setelah berhasil dilaksanakan di Ponpes Al Khoziny Sidoarjo, Juli lalu.

SIDOARJO



RAGAM PENYALURAN

SURABAYA



Renovasi MI Baiturrahman Pasca Kebakaran

YDSF kembali memberikan bantuan fisik pembangunan sekolah MI Baiturrahman setelah alami kebakaran. Sekolah yang berada di Jl. Juwangan 1B, Kertajaya, Surabaya itu mengalami kebakaran akibat kompor meledak Juni silam. Imbas dari kejadian ini, ratusan siswa-siswi mengaku tak nyaman dan kepanasan akibat infrastruktur pendidikan yang rusak.

Setelah beberapa bulan tak kunjung mendapatkan renovasi, akhirnya YDSF berupaya memberikan bantuan senilai Rp10 juta. Biaya renovasi itu diserahkan langsung Kepala Sekolah MI Baiturrahman pertengahan September lalu.



Pembinaan Lanjutan Penerima Beasiswa YDSF

dalam kegiatan bertajuk *Mentoring Pena Bangsa* tersebut. Pembinaan lanjutan atau *mentoring* itu merupakan upaya YDSF agar tidak hanya menyalurkan beasiswa saja, namun mendorong perkembangan potensi siswa.

YDSF kembali berkolaborasi bersama Rumah Kepemimpinan (RK) dalam kegiatan tersebut. Ke depannya, pembinaan penerima beasiswa akan dilakukan setiap pekan.

Pada pertengahan Oktober lalu, para siswa dan wali murid penerima Beasiswa Pena Bangsa YDSF berkumpul di Masjid Al Falah Jl. Raya Darmo No. 137 A, Surabaya. Dalam acara tersebut, YDSF mensosialisasikan kepada seluruh penerima beasiswa mengenai pembinaan lanjutan. Terdapat lebih dari 630 siswa penerima beasiswa hadir

RAGAM PENYALURAN

YDSF dan RRI Gelar Kajian Kebangsaan Bersama Ustadz Salim A. Fillah

Kolaborasi bersama Radio Republik Indonesia (RRI) dalam semarak Ulang Tahun ke-79, YDSF kembali menggelar Kajian Kebangsaan di Auditorium Bung Tomo RRI Surabaya. Kajian bertema 'Merayakan Cinta, Meraih Surga-Nya' ini diisi oleh Ustadz Salim A. Fillah dari Yogyakarta.

Ratusan peserta yang hadir diajak memaknai cinta lebih mendalam dalam membangun rumah tangga. Selain



dilaksanakan secara luring, acara pada Akhir September lalu itu disiarkan langsung melalui Program 1 RRI dan berbagai platform digital lainnya.

Ngaji Online Spesial Hari Kesehatan Jiwa

Memperingati Hari Kesehatan Jiwa Sedunia, YDSF kembali hadir membersamai masyarakat dalam gelaran Ngaji *Online*. Kajian yang dilaksanakan secara daring itu diisi oleh Ustadz Muhammad Nadhif Khalyani bertajuk *Toxic People: Hindari dan Hadapi*.

Pendakwah yang juga aktif sebagai konselor dan terapis Qur'ani tersebut turut serta membahas upaya menjadi pribadi yang positif. Meskipun digelar secara daring, Ngaji *Online* kali ini tak kalah menarik antusias peserta. Terdapat *doorprize* berupa buku, hingga produk kosmetik yang memeriahkan kegiatan ini.



RAGAM PENYALURAN

BANDUNG



Distribusi Bantuan untuk Penyintas Gempa Bandung

Gempa berkekuatan magnitudo 5,0 mengguncang Kabupaten Bandung dan Garut pertengahan September lalu langsung direspon YDSF dengan mengerahkan tim Unit Aksi Cepat (UAC) dengan mendistribusikan bantuan untuk lebih dari 456 jiwa.

Bantuan berupa makanan pokok dan perlengkapan kesehatan didistribusikan di dua desa di Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung. Tepatnya di Desa Cibeureum dan Desa Cihawuk. Bantuan-bantuan disalurkan secara intens selama satu pekan. Di antaranya air mineral, minyak goreng, biskuit, susu UHT, minyak kayu putih, *hygiene kit*, tabung gas 3 kg, popok, alas tidur, dan selimut.

LUMAJANG



Dropping Air Bersih dan Distribusi Beras ke Sejumlah Titik Membutuhkan

Lumajang. Terdapat tiga titik *dropping* air bersih, di antaranya di Desa Kedawung, Desa Kalisemut, dan Desa Dadapan. Pada setiap titiknya YDSF menyiapkan satu truk tangki berkapasitas 24.000 liter. Diproyeksikan, distribusi air bersih kali ini dapat dirasakan lebih dari 235 keluarga.

Selain itu, YDSF juga merealisasikan 30 paket beras ukuran lima kilogram untuk lansia dhuafa di Desa Ranuyoso, Lumajang. Bantuan beras juga disalurkan bagi santri di Ponpes Tahfidz Qur'an Daril Izzaah Yosowilangun, pertengahan September lalu.

SEMARANG



Dampingi Anak Jalanan Kota Semarang dengan Mengenal Wisata

Pendampingan Anak Jalanan kembali menjadi *concern* YDSF di Semarang. Sekitar 45 anak jalanan diajak belajar bersama mengenal objek wisata di Kota Semarang. Kegiatan dilaksanakan di Gedung Monod Diephuis, salah satu bangunan peninggalan kolonial Belanda.

Di sana peserta juga diajak bermain kelompok, menari, hingga mendapatkan distribusi beasiswa dari YDSF. Beasiswa Rp2,5 juta dibagikan dalam kegiatan yang dilaksanakan pada pertengahan bulan Agustus dan September lalu itu.

RAGAM PENYALURAN

Gaungkan Aksi 1 Tahun Palestina dan Peringati Maulid Nabi di Madiun

Aksi Solidaritas Palestina kembali digelar YDSF Cabang Madiun dalam rangka peringatan 1 tahun genosida di Palestina. Aksi yang didukung berbagai komunitas kemanusiaan di Madiun itu, YDSF membagikan lebih dari 250 kilogram semangka gratis. Aksi bela Palestina ini dilaksanakan di *car free day* (CFD) Taman Lalu Lintas Bantaran Kali, Madiun.

Selain itu, pada kesempatan memperingati Maulid Nabi Muhammad saw. tahun ini, YDSF kembali mengadakan kajian bersama Ustadz Husnul Fuad.



MADIUN

Kajian akhir September lalu itu kebersamai ibu-ibu kelompok yasinan Nurul Ikhsan Ngariboyo. YDSF sekaligus menggelar agenda berkisah untuk pelajar TK IT Insan Madani Madiun.

Ajak Anak Muda Aktif Membaca dan Distribusikan Paket Sekolah

YDSF Cabang Madiun kembali berkolaborasi dengan *Madiun Raya Read Aloud* (MARARA) adakan Gelar Baca. Upaya membangun



literasi bangsa melalui budaya membaca ini diselenggarakan pada pertengahan September lalu di Hutan Kota Ngegong, Kota Madiun. Selain mengajak para anak muda untuk aktif membaca, dalam agenda ini juga disemarakkan dengan agenda berkisah.

Beasiswa Pendidikan juga didistribusikan YDSF bagi pelajar setara SMP di Madiun sepanjang September. Beasiswa disalurkan berupa paket perlengkapan sekolah, seperti seragam dan alat tulis.

RAGAM PENYALURAN

MALANG



YDSF kembali menyuarakan aksi Peringatan Satu Tahun Genosida Palestina. Seruan aksi itu dilaksanakan di *car free day* (CFD) Jl. Besar Ijen, Kota

Suarakan Satu Tahun Genosida Palestina di CFD Malang

Malang awal Oktober lalu. Seruan ini pun mendapat dukungan dari Komunitas Mahasiswa *Solidarty Justice in Palestine* dari Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Muhammadiyah Malang.

Kegiatan ini diawali dengan menyuguhkan aksi teatral yang representasikan korban-korban genosida dan dilanjutkan dengan bagi-bagi semangka gratis. Aksi ini kemudian ditutup dengan doa bersama pengujung CFD.



YDSF Penuhi Gizi Santri di Malang dan Blitar

Terus berkomitmen meningkatkan kualitas gizi santri, YDSF Cabang Malang kembali melakukan intervensi gizi ke pondok pesantren di Malang dan Blitar. Di Malang, awal September lalu YDSF membagikan kebutuhan gizi berupa makanan dan minuman berprotein, buah, dan karbohidrat. Agenda tersebut dilaksanakan bagi santri di Ponpes Al-Qoyyim Besuk Sukosari, Kasembon, Kabupaten Malang.



Sedangkan di Blitar, intervensi gizi dilakukan di Pondok Pesantren Al-Inabah Blitar akhir September. Selain membagikan kebutuhan pemenuhan gizi, YDSF juga turut memberikan bantuan kasur bagi santri.

RAGAM PENYALURAN

Didik dan Santuni Generasi Pejuang Bermental Tangguh

Selain merealisasikan Beasiswa Pena Bangsa, YDSF juga berkomitmen mendidik para penerima beasiswa dalam Diklat Kepemimpinan. Diklat bertajuk 'Gen Z be Critical Thinking, Take Action to Make Solution' itu merupakan upaya YDSF dalam melahirkan generasi pejuang bermental tangguh. Dilaksanakan pertengahan September lalu, Diklat Kepemimpinan itu dikupas tuntas oleh Aziz Arief Anggara S.AP., M, AP. Dan Ari Setiawan S.AB.



YDSF juga berkesempatan menyelenggarakan santunan bersama Forum Komunikasi Koordinator Donatur (FK2D) di Masjid Baiturrahman, Tirtoyudo, Kabupaten Malang. Dalam santunan ini YDSF dan FK2D membagikan bingkisan hingga beras kepada anak-anak yatim dan dhuafa.



Panen Melon Hidroponik hingga Bagi- bagi Gerobak

Pemberdayaan melon dengan sistem hidroponik kembali membuahkan hasil. Pada akhir September lalu, program pemberdayaan di Panti Asuhan Ar-Rohman Kecamatan Peniwen, Kabupaten Malang itu berhasil memanen dua ton melon hidroponik. Dua ton melon



tersebut didapat dari 1.600 pohon melon dengan grade A, B, dan C. Budidaya melon hidroponik ini merupakan upaya YDSF dalam memberdayakan panti asuhan yang mandiri.

Selain melon, YDSF juga menyalurkan Program Gerobak Optimis bagi anggota Komunitas Usaha Mandiri (KUM). Dilaksanakan pada pertengahan September lalu, gerobak dagang ini diharapkan mampu memberdayakan pedagang kecil.

RAGAM PENYALURAN

JAKARTA



Beasiswa Peduli Anak Bangsa (Pena Bangsa) kembali direalisasikan YDSF di Bekasi, Jawa Barat

Salurkan Beasiswa Rutin untuk Operasional Sekolah di Bekasi

akhir September lalu. Beasiswa tersebut diperuntukkan bagi pelajar setara SMP dan SMA Pondok Pesantren Nurul Hikmah Bekasi. Kali ini, YDSF berkesempatan menyalurkan beasiswa senilai Rp4 juta. Dana tersebut diperuntukkan guna melengkapi biaya kebutuhan alat sekolah dan biaya pendidikan.

Perlu diketahui, bahwa beasiswa ini merupakan sokongan dana operasional yang disalurkan rutin setiap bulannya dan manfaatnya dirasakan lebih dari 500 siswa.

JEMBER



Panen Kacang Tanah Hasil Wakaf Produktif dan Gelar VR Journey

Program pemberdayaan Wakaf Produktif Kacang Tanah kembali menuai hasil. Wakaf produktif bagi petani di Desa Sumuran, Kecamatan Ajung, Jember ini berhasil memanen satu ton kacang tanah. Selain kacang tanah, program wakaf produktif yang ditanam di lahan seluas 3.000 meter persegi ini juga ditanami kacang hijau, ubi, dan singkong.

Di even lainnya, YDSF memberi pengalaman berpetualang melalui gelaran *virtual reality (VR) Journey*. Masih berkolaborasi bersama Real Masjid Yogyakarta, *VR Journey* digelar di Grand Cafe Jember, Sumbersari. Pengalaman realistis mengenai kisah Rasulullah itu dilaksanakan selama tiga hari pada awal Oktober lalu.

GRESIK



Sinergi Mitra Makmurkan Masjid dan Tebar Beasiswa di Gresik

Gresik ini dihadiri lebih dari 90 takmir.

Acara dihelat di Aula Kantor Kementerian Agama Gresik pertengahan Oktober lalu. Adapun mitra yang bersinergi dalam kegiatan ini adalah Kantor Urusan Agama (KUA) Gresik, Badan Kesejahteraan Masjid BKM Gresik, dan Lembaga Ta'mir Masjid (LTM) PCNU Gresik.

Menyemarakkan Hari Santri Nasional, YDSF bekerja sama dengan berbagai mitra di Gresik gelar 'Bimtek Manajemen Transformasi dan Muharrik Masjid'. Acara yang ditujukan guna memakmurkan dan menyejahterakan masjid di berbagai wilayah di Kabupaten

Selain itu, YDSF juga mendistribusikan beasiswa Pena Bangsa kepada 24 pelajar di Gresik. Beasiswa senilai Rp17 juta disalurkan untuk pelajar dhuafa dan yatim guna melunasi tunggakan biaya sekolah.

The Daily Miracle Journey

ATLAS hijab

Instan Series



Dengan Anti Bakteri!
#BikinBetahBerhijab



**Packaging
"re-usable"**

ANDI TIDAK PERNAH MENYERAH MENUNTUT ILMU MESKIPUN BERASAL DARI KELUARGA YANG KURANG MAMPU.



TERKADANG, ANDI TIDAK MAKAN SEBELUM BERANGKAT KE SEKOLAH. WALAUPUN BEGITU DIA TETAP SEMANGAT BELAJAR.



SEPULANG SEKOLAH ANDI MEMBANTU IBUNYA MENCARI NAFKAH DENGAN BERJUALAN ES TEH.



KETERBATASAN TIDAK MENJADI HALANGAN BAGI ANDI UNTUK TERUS MENUNTUT ILMU.

PERJUANGAN ANDI MENDAPATKAN SECERCAH HARAPAN. BANTUAN BEASISWA DARI YDSF MEMBUKA JALAN BARU BAGINYA.



ANDI MENELADANI SEMANGAT PARA PAHLAWAN. IA JUGA BERJUANG PANTANG MENYERAH UNTUK MENGGAPAI CITA-CITANYA.

30 September 2024

PENERIMAAN

Infaq	2.653.281.023
Zakat	318.542.672
Lainnya	127.335.579
Piutang	10.181.157

JUMLAH PENERIMAAN ————— **3.109.340.431**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	469.960.448
Program Pendidikan	319.785.816
Program Masjid	49.046.250
Program Yatim	226.110.300
Program Kemanusiaan	1.700.930.021
Program Layanan Zakat	678.427.659
Program Aset Kelolaan	255.000.000

Jumlah Program Pendayagunaan **3.699.260.494**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	572.528.965
Biaya Pengembangan SDM & SI	32.034.210
Biaya Investasi Aktiva Tetap	2.600.000

Jumlah Pengeluaran Lainnya **607.163.175**

JUMLAH PENGELUARAN ————— **4.306.423.669**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank **(1.197.083.238)**

SALDO AWAL KAS DAN BANK ————— **12.501.584.523**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK ————— **11.304.501.286**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.



Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282
Telp. (031) 505 6650, 505 6654 | Fax. 505 6656



Form Donatur Baru

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L P

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa
 Infaq/Shodaqoh Yatim Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Peningkatan Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

0816 1544 5556 / 0813 3309 3725



Untuk kesediaan berpartisipasi sebagai Sahabat Donatur YDSF, mohon mengirimkan foto form ini ke WA:



Jalan Pintas, Rapuh

Oleh: Zainal Arifin Emka



Irvan dan Putri sedang berbincang tentang dua kasus bunuh diri. Pelakunya mahasiswa dari universitas berbeda. Satu tewas setelah terjun dari lantai 22 dan seorang lagi dari lantai 18. Dua-duanya melompat dari gedung kampusnya.

"Eman-eman ya. Sudah mahasiswa. Hanya tinggal beberapa langkah, jadi sarjana," gumam Putri.

"Ada yang mengatakan, kecenderungan *suicide* atau bunuh diri belakangan meningkat. Mirisnya, pelakunya didominasi usia produktif, remaja hingga dewasa awal," timpal Irvan.

"Ya, apalagi pemicunya hanya soal asmara atau depresi karena tekanan tugas-tugas kuliah."

"Dikau jangan bilang 'hanya'. Faktanya, bagi sebagian orang, bisa menjadi masalah serius yang memberi tekanan berat!"

"Putri tak bermaksud menghakimi, Kak. Cuma menyayangkan. Ini seharusnya menjadi bahan renungan untuk semua. Orang tua, juga para pendidik. Pasti ada yang salah!"

"Sepakat! Mahasiswa seharusnya sudah belajar menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan kehidupan. Bukan hanya terampil menjawab soal-soal ujian."

Sampai di sini Irvan jadi teringat artikel Adian Husaini. Praktisi pendidikan ini menyebut tokoh pendidikan Ki Hajar Dewantara, membagi jenjang pendidikan menjadi empat: Taman Indria, Taman Muda, Taman Dewasa, dan Taman Pamong (Taman Guru). Yang masuk kategori "Taman Dewasa" adalah umur 14-16 tahun. Sedangkan Taman Pamong berkisar 17-21 tahun.

"Pak Natsir, Mohammad Natsir bercerita, saat bersekolah AMS di Bandung, beliau diwajibkan membaca minimal 36 buku saat

menghadapi ujian satu mata pelajaran. Di kalangan pesantren, kisah pendidikan yang mendewasakan sejak usia dini, sudah menjadi tradisi sejak dulu. Para lulusan 'Mu'allimin' setingkat lulusan SMA, sudah siap terjun ke masyarakat menjadi guru."

"Ironis ya. Sekarang lulusan S-1 masih kebingungan menentukan sikap dan tujuan hidupnya. Padahal, para siswa dan mahasiswa itu bukan hanya harus menjadi orang baik, tetapi mereka juga harus dididik menjadi guru yang utama bagi anak-anaknya. Mereka harus menjadi orang tua yang baik, dan mendidik anak-anaknya supaya menjadi guru yang baik pula bagi cucu-cucunya. Dengan cara itulah, akan lahir generasi yang lebih baik, dari masa ke masa," Putri menimpali.

"Artinya, mempersiapkan mereka menjadi orang tua yang dewasa dan bertanggung jawab. Faktanya, sekitar 12-14 tahun, usia TK sampai SMA anak-anak hanya disiapkan untuk memasuki jenjang perguruan tinggi. Artinya, sampai umur 18 tahun, mereka masih dididik sebagai anak-anak. Barulah saat berusia 18-25 tahun, dianggap memasuki dewasa awal," kata Irvan bersemangat.

"Lalu, kapan mereka diperlakukan dewasa beneran?" sergah Putri.

"Padahal lagu Indonesia Raya mengamanahkan: bangunlah jiwanya, bangunlah badannya! Bukan: bangunlah jalannya, bangunlah jembatannya, bangunlah kantornya," celetuk Putri disambut tawa Kakaknya.

Mereka kini terdiam. Membayangkan generasi yang rapuh. Tertekan sedikit, bunuh diri. Bunuh diri hanyalah bentuk lari dari masalah. Bunuh diri bukanlah solusi dan bukanlah jalan pintas. Bahkan justru menambah dan meninggalkan masalah. Jauh dari jargon menyelesaikan masalah tanpa masalah.***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI NOVEMBER 2024

PROPERTI

Konsultan, Design & Jual Properti Kanaya Land

"Membangun Hunian Nyata Anda." Panggil kami untuk membantu bangun, renovasi, dan konsultasi sesuai yang anda inginkan. Rumah, sekolah, masjid, gudang, gedung, hotel, lapangan, dll.

Email: kresnabagaskharisma@gmail.com. Whatsapp : 081217139129 (Kresna Bagas).

JASA

Penerbit Hasta Kata

Melayani jasa penerbitan buku terindeks ISBN Perpustakaan Nasional & Google Scholar. Naskah dijamin terbit. Bergenre: pendidikan, buku ajar, buku agama, fiksi, dan non fiksi. Penerbit Hasta Kata juga melayani penerbitan buku konversi karya ilmiah (skripsi, tesis, disertasi). 15% royalti. Bonus dan fasilitas menarik lainnya kunjungi website: hastakata.com; Instagram: penerbit.hastakata; Whatsapp: 0857161627029.

PT. Aminah Tour

Izin Kemenag No. 927 Tahun 2019 (PPIU). Izin Haji Khusus (PIHK) : 91204068904960001 Th. 2023. Haji khusus (26-30 hari+). 195jt berangkat tahun 2025. Garansi Uang Kembali 100% jika tidak berangkat !!! Sisa 18 Seat.

Maksimal pelunasan sebelum 1 Ramadhan. Umrah khusyuk aman dan nyaman percayakan bersama PT. Aminah Tour. Booking sekarang agar bisa berangkat bersama di Tahun 2025. Hubungi: 082265020967 (Didik).

MAKANAN

Frozen Bakso Sapi

Halal, amanah, fresh & higienis, pentol bakso, kotak, kerikil, mercon, jamur, tahu, siomay, bumbu bakso. Whatsapp: 085648466828; website: <https://tokopedia.link/olnajid78>. Alamat: Najid Frozen Jl. Bratang Wetan 1F/21C, Surabaya.

KECANTIKAN

Nyrtea Original Alami 100%

Menyediakan rangkaian produk Nyrtea. Sabun Arnifa, sunscreen Nyrtea. 1 paket sabun 300 ribu isi 20 pcs, ecer 20 ribu (free member). 1 paket sunscreen 300 ribu isi 4 pot, ecer 100 ribu (free member). Order now & open member. Telpn: 089698969598. Whatsapp: 08128233720. <https://nyrtea.com/syamsularif>

KESEHATAN

Safir

Pusat Terapi & Pelatihan Anak Berkebutuhan Khusus. Alamat: Jl. Raya Kendangsari No. 83, Surabaya. Hubungi: 0817585917 atau 0318411370.

FASHION

Renz Official

Sedang mencari sandal selop, sepatu, dan sepatu anak yang bagus dan berkualitas? Di online shop @renz.official menjual sandal selop, sepatu, dan sepatu anak yang keren dan trendy dengan bahan yang kuat, nyaman, dan anti licin. Jaminan harga terjangkau dengan kualitas nomor satu. Tersedia juga berbagai tali sepatu dengan berbagai bentuk, warna, dan motif. Shopee: renz.official; Hubungi Whatsapp: 087701801868; Lazada: zarka.store.

Daster Bu Didik

Daster dewasa berkualitas karya anak bangsa. Ada banyak model, mulai dari daster batik, klok payung, sekdress maura, dan masih banyak lagi. Dapatkan harga spesial untuk 10 orang pertama. Lokasi showroom Jl. Dk. Bl. Banteng Suropati V C. No. 35, Surabaya, Jawa Timur. Untuk pemesanan Hubungi: 082335198010 (Sri W).

TOKO

UD. Laut Banda

Jual aneka beton saluran, beton sumur, tandon air, batako, lobster/roster (lubang angin), dll, dengan berbagai model dan ukuran. Alamat : Jl. Jagir Wonokromo nomer 218.I, Surabaya. Hubungi Whatsaap: 085100370701 (Rasyid).



#SiagaBencana

Waspada **Bencana** **Hidrometeorologi**

Bencana hidrometeorologi merupakan bencana alam akibat instabilitas siklus air, curah hujan, dan kaitannya dengan iklim dan cuaca. Dampak dan risikonya mengakibatkan **banjir, tanah longsor, badai**, dll. BMKG pun memprediksi **43,4 persen** zona musim di Indonesia mengalami puncak musim hujan mulai bulan November 2024.

**Mari, kuatkan kepedulian, bantu,
dan waspada hadapi bencana datang.**

Konfirmasi Donasi



Sempurnakan Kebaikan

AKHIR TAHUN dengan ZAKAT

Selain mendistribusikan dana zakat tepat untuk delapan golongan asnaf, YDSF turut berupaya meningkatkan kualitas hidup umat dengan beragam pemberdayaan.

Informasi Layanan

